

ABSTRAK

Umi Maslikhatin. 2025. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Menggunakan Model cerita berpasangan Berbantuan Media wayang Pada Siswa Kelas II SD Negeri 2 Kutorejo Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.* Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.; (II) Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd.

Kata kunci: *menyimak, dongeng, model cerita berpasangan, dan media wayang*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) penerapan model cerita berpasangan dengan media wayang dapat meningkatkan pembelajaran menyimak dongeng pada siswa kelas II SD Negeri 2 Kutorejo Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, dan (2) hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 2 Kutorejo Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk pada pembelajaran menyimak dongeng menggunakan model cerita berpasangan dengan media wayang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus penelitian. Hasil penelitian ini adalah (1) penerapan model cerita berpasangan dengan media wayang dapat meningkatkan pembelajaran menyimak dongeng pada siswa kelas II SD Negeri 2 Kutorejo Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Hal ini dibuktikan pada pengamatan aktivitas guru memperoleh skor 35 dengan persentase 87,5% (kriteria sangat baik). Pengamatan aktivitas siswa mendapatkan rerata skor 24,38 dengan persentase 87,33% (kriteria sangat baik), dan (2) hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 2 Kutorejo Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk pada pembelajaran menyimak dongeng menggunakan model cerita berpasangan dengan media wayang mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata 67,27 dengan ketuntasan belajar 59,10%, dan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 70,9 dengan ketuntasan belajar 68,2%. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata 73,8 dengan ketuntasan 77,3%, dan pertemuan kedua mendapat nilai rata-rata 85,4 dengan ketuntasan 90,9%.

ABSTRACT

Umi Maslikhatin. 2025. *Improving Listening Skills in Fairy Tales Using Paired Story Models Assisted by Wayang Media for Class II Students of SD Negeri 2 Kutorejo, Kertosono District, Nganjuk Regency.* Theses. Indonesian Master of Language and Literature Education Study Program, Post Graduate Program, Universitas PGRI Madiun, Advisor I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.; (II) Dr. Kodrat Eko putro Setiawan, M.Pd.

Keywords: *listening, fairy tales, paired story models, and puppet media*

This study aims to describe and explain (1) the application of the paired story model with puppet media can improve learning to listen to fairy tales in class II students of SD Negeri 2 Kutorejo, Kertosono District, Nganjuk Regency, and (2) the learning outcomes of class II students of SD Negeri 2 Kutorejo, Kertosono District, Nganjuk Regency in learning to listen to fairy tales using the paired story model with puppet media. This study is a classroom action research with two research cycles. The results of this study are (1) the application of the paired story model with puppet media can improve learning to listen to fairy tales in class II students of SD Negeri 2 Kutorejo, Kertosono District, Nganjuk Regency. This is proven by the observation of teacher activities obtaining a score of 35 with a percentage of 87.5% (very good criteria). Observation of student activities obtained an average score of 24.38 with a percentage of 87.33% (very good criteria), and (2) the learning outcomes of second-grade students of SD Negeri 2 Kutorejo, Kertosono District, Nganjuk Regency in listening to fairy tales using paired story models with puppet media have increased. This is indicated by an increase in learning outcomes in cycle I, the first meeting obtained an average value of 67.27 with a learning completion of 59.10%, and in the second meeting obtained an average of 70.9 with a learning completion of 68.2%. Then in cycle II, the first meeting obtained an average value of 73.8 with a completion of 77.3%, and the second meeting obtained an average value of 85.4 with a completion of 90.9%.